

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pengembangan *green behaviour* peserta didik pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di kelas VII-1 SMPN 16 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, merencanakan pengembangan *green behaviour* peserta didik pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran berbasis proyek di kelas VII-1 SMPN 16 Bandung dilakukan melalui tahapan penyusunan RPP yang tepat serta disesuaikan dengan SK dan KD. Penyusunan RPP tersebut bertujuan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Setelah penyusunan RPP yang tepat, peneliti bersama guru mitra menentukan media yang akan digunakan dan tugas proyek yang akan diberikan kepada siswa. Peneliti bersama guru mitra menentukan masalah-masalah mengenai kerusakan lingkungan dan menerapkan materi *green behaviour* disetiap materi pembelajaran yang akan disampaikan selama dilakukan tindakan. Perencanaan juga dilakukan untuk mengukur *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun angket untuk melihat perkembangan siswa terhadap kepedulian akan lingkungan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengukur sikap *green behaviour* siswa dan memudahkan peneliti melihat perkembangan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. Angket tersebut diberikan kepada siswa setiap siklus pada tindakan ketiga.

Kedua, langkah-langkah dalam menerapkan pengembangan *green behaviour* peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek di kelas VII-1 SMPN 16 Bandung diawali dengan memperkenalkan *green behaviour* melalui pengetahuan awal dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (*moral knowing*) mengenai pengertian *green behaviour*, perilaku *green behaviour* dan perilaku yang bukan termasuk *green behaviour* serta permasalahan lingkungan

lainnya. Penilaian *moral knowing* dilakukan dengan memberikan Lembar Kerja Siswa pada setiap siklus untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah tahap pembekalan pengetahuan dengan *moral knowing* dilanjutkan dengan memberikan pengaruh dan pembekalan nilai-nilai yang peduli lingkungan. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara mengenalkan permasalahan lingkungan yaitu dengan ditayangkan beberapa video mengenai kerusakan lingkungan. Lalu, siswa diajak untuk mengamati dan memungut sampah yang ada lingkungan sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk menstimulus agar siswa mulai peka terhadap permasalahan yang terjadi dan sebagai bahan untuk pembuatan poster dan mengkampanyekan hari bumi pada peringatan “*Earth Day*”. Penilaian pada *moral feeling* dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar dan diluar jam pelajaran. Pada tahap *moral action* siswa diharapkan membuat sebuah karya atau produk. Tahap *moral action* ini dilakukan tahap-tahap model pembelajaran berbasis proyek. Proyek pertama yaitu siswa membuat tulisan baik puisi, cerpen, deskriptif maupun naratif yang bertemakan “peduli lingkungan” atau “*green behaviour*”. Proyek kedua, siswa disuruh untuk membuat poster bertemakan “*green behaviour*” atau “*earth day*”. Proyek ketiga, siswa disuruh untuk membuat daur ulang sampah. Penilaian *moral action* ini berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun.

Ketiga, kendala-kendala dalam proses mengembangkan *green behaviour* peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek di kelas VII-1 SMPN 16 Bandung. Dalam penelitian yang dilakukan ditemukan kendala-kendala yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kendala yang muncul diakibatkan karena siswa belum terbiasa dengan materi *green behaviour* sehingga merasa asing. Akan tetapi, dengan seringnya guru menerapkan materi *green behaviour* tersebut dan disampaikan dengan berbagai macam seperti video, dan gambar membuat siswa menjadi tertarik dan bisa memahami. Selain itu, materi yang disampaikan dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar. Seiring dengan berjalannya waktu dengan diberikannya sembilan kali tindakan, siswa

dapat menunjukkan sikap positif terhadap lingkungan. Kendala dalam pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek yaitu siswa masih belum terbiasa dengan tugas-tugas proyek yang diberikan oleh peneliti. Akan tetapi, seiring dengan terus-menerus diberikannya pengetahuan dan cara-cara dalam pembuatannya siswa pun menjadi paham dan mengerti. Dari satu proyek ke proyek yang selanjutnya siswa menunjukkan nilai yang bagus. Selain itu kendala dalam proses pembuatan proyek yaitu waktu pengerjaan yang terlalu singkat sehingga terkadang siswa terasa terburu-buru dalam mengerjakannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penelitian selama melaksanakan pengembangan *green behaviour* melalui model pembelajaran berbasis proyek, berikut saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini yang ditunjukan untuk mengembangkan *green behaviour* siswa adalah sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menerapkan konsep *green behaviour* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMPN 16 Bandung. Selain itu, diharapkan sekolah tetap mengembangkan program Adiwiyata agar mendukung dan memotivasi pada para siswa dan guru-guru dalam menjaga lingkungan sekolah. Hal ini sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan disekitar sekolah. Pihak sekolah agar tetap mendukung dan memotivasi para guru-guru untuk terus memasukan materi lingkungan pada setiap mata pelajaran sebagai program Adiwiyata.

Bagi guru, dengan adanya penelitian ini berharap menjadi masukan buat guru-guru khususnya guru IPS untuk melakukan variasi menggunakan model-model pembelajaran agar pembelajaran IPS di dalam kelas menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu juga, untuk memberikan pembelajaran kepada siswa mengenai lingkungan karena hal ini berguna bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Peneliti menyadari bahwa guru bukan hanya sebagai sumber informasi, namun sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa di dalam

proses pembelajaran. Selain itu untuk memberikan gambaran bahwa penilaian siswa itu tidak hanya dalam aspek kognitif saja akan tetapi bisa dinilai secara keseluruhan.

Bagi siswa, dengan adanya penelitian mengenai *green behaviour* melalui model pembelajaran berbasis proyek dilakukan sebagai upaya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih menjaga dan melestarikan lingkungan. Selain itu siswa diharapkan untuk mengimplementasikan kebiasaan *green behaviour* dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan oleh siswa yaitu siswa membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menghemat listrik, diet kantong plastik, membawa botol minuman sendiri dan merubah kebiasaan buruk yang dapat merusak lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang ramah akan lingkungan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan *green behaviour* dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran berbasis proyek.